

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional Non-Eksperimental dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian observasional merupakan penelitian untuk mengetahui serta menyelidiki data dari sampel yang diambil berasal dari populasi, sehingga timbul adanya korelasi antar variabel.

Sedangkan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti hanya melakukan pengukuran variabel pada satu waktu saja untuk mengetahui hubungan pengetahuan anemia dengan kejadian anemia di sekolah tersebut. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Notoadmodjo, 2018).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalibawang.

##### 2. Waktu penelitian

Proses penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juni semester genap tahun ajar 2023/2024. Dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021:126) populasi merupakan suatu subjek atau objek dengan kuantitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini melibatkan semua remaja putri kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibawang yang berjumlah 40 orang dimana kelas VIII A berjumlah 15 orang, kelas VIII B berjumlah 10 orang, dan kelas IX C berjumlah 15 orang.

## 2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2021:127) merupakan ciri-ciri bagian yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini memiliki populasi yang relatif kecil, sehingga metode pengambilan sampel pada penelitian adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) metode *total sampling* menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Alasan mengambil total sampling yaitu jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 yaitu berjumlah 40 orang, peneliti memutuskan untuk menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi sampel dan menandatangani *informed consent*
- 2) Bersedia dilakukan pengecekan hemoglobin (hb)
- 3) Tidak dalam keadaan sakit

## **D. Variabel Penelitian**

### 1. Variabel independen

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja.

### 2. Variabel dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian anemia.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Pengetahuan remaja tentang anemia	Pengetahuan remaja putri tentang anemia	Kuesioner pengetahuan anemia	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%
2	Kejadian Anemia	Kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal	Easytouch	Nominal	1. >12 gr/dl (normal) 2. 11-11,9 gr/dl (anemia ringan) 3. 8-10,9 gr/dl (anemia sedang) 4. <8 gr/dl (anemia berat)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan yang tujuannya untuk menggali informasi dari responden.

#### a. Kuesioner data demografi

##### 1) Identitas Responden

- a) Nama
- b) Umur
- c) Pendidikan orang tua
- d) Pekerjaan orang tua

b. Kuesioner pengetahuan tentang anemia

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tentang pengetahuan anemia yang berjumlah 30 butir. Isi dari kuesioner ini adalah pernyataan tentang pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab anemia, dampak anemia, dan pencegahan anemia.

- 1) Kriteria Positif (favorable) bila jawaban benar nilai 1 dan jika jawaban salah nilai 0.
- 2) Kriteria Negatif (unfavorable) bila jawaban benar nilai 0 dan jika jawaban salah nilai 1.

Kategori pengetahuan :

Baik : Apabila jawaban yang benar 76-100%

Cukup : Apabila jawaban yang benar 56-75%

Kurang : Apabila jawaban yang benar <56%

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Indeks	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Pernyataan tentang pengertian anemia	2,3,5	1,4,6,7
2	Pernyataan tentang tanda dan gejala anemia	9,10,11, 12,13,14	8
3	Pernyataan tentang penyebab anemia	15,17,20,21	16,18,19
4	Pernyataan tentang dampak anemia	22,23,26	24,25,27
5	Pernyataan tentang pencegahan anemia	28,29,30, 31,33	32,34,35
	<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>14</b>

c. Kadar Hemoglobin

Pengambilan data untuk variabel anemia menggunakan alat yaitu :

- 1) Alat pengukur Hb (easytouch)
- 2) Stik Hb
- 3) Alkohol swab
- 4) Lancet
- 5) Lembar hasil pemeriksaan

- 6) Timbangan berat badan
  - 7) Alat ukur tinggi badan
2. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan pengukuran menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya. Saat pengambilan data, responden diberi penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian, penjelasan singkat mengenai kuesioner, dan diminta kesediaannya untuk menjadi sampel penelitian. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi kuesioner dan dikembalikan saat itu juga.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti, yaitu jumlah data siswi kelas VIII yang berada di SMP Negeri 2 Kalibawang yang terdiri dari 3 kelas, yaitu VIII A, B, dan C.

## G. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur valid atau tidaknya suatu penelitian. Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur data yang diperoleh sebagai data yang benar-benar valid atau tepat (Sugiyono, 2019). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) sebesar 28 ( $n-2$ ). Berdasarkan tabel  $r$ , nilai untuk  $df = 28$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0.361. Jika nilai  $r$  hitung dari hasil analisis korelasi pearson lebih besar dari 0.361, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0.361, item tersebut dianggap tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Remaja**

<b>Indikator Variabel</b>	<b>R Hitung</b>	<b>≈</b>	<b>R Tabel Sig 5% (df=30-2)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>P1</b>	0.572	>	0.361	Valid
<b>P2</b>	0.506	>	0.361	Valid
<b>P3</b>	0.611	>	0.361	Valid
<b>P4</b>	0.672	>	0.361	Valid
<b>P5</b>	0.334	<	0.361	Tidak Valid
<b>P6</b>	0.478	>	0.361	Valid
<b>P7</b>	0.478	>	0.361	Valid
<b>P8</b>	0.592	>	0.361	Valid
<b>P9</b>	0.508	>	0.361	Valid
<b>P10</b>	0.394	>	0.361	Valid
<b>P11</b>	0.356	<	0.361	Tidak Valid
<b>P12</b>	0.476	>	0.361	Valid
<b>P13</b>	0.442	>	0.361	Valid
<b>P14</b>	0.422	>	0.361	Valid
<b>P15</b>	0.422	>	0.361	Valid
<b>P16</b>	0.449	>	0.361	Valid
<b>P17</b>	0.255	<	0.361	Tidak Valid
<b>P18</b>	0.371	>	0.361	Valid
<b>P19</b>	0.528	>	0.361	Valid
<b>P20</b>	0.474	>	0.361	Valid
<b>P21</b>	0.419	>	0.361	Valid
<b>P22</b>	0.506	>	0.361	Valid
<b>P23</b>	0.477	>	0.361	Valid
<b>P24</b>	0.316	<	0.361	Tidak Valid
<b>P25</b>	0.539	>	0.361	Valid
<b>P26</b>	0.434	>	0.361	Valid
<b>P27</b>	0.371	>	0.361	Valid
<b>P28</b>	0.385	>	0.361	Valid
<b>P29</b>	0.572	>	0.361	Valid
<b>P30</b>	0.408	>	0.361	Valid
<b>P31</b>	0.176	<	0.361	Tidak Valid
<b>P32</b>	0.457	>	0.361	Valid
<b>P33</b>	0.474	>	0.361	Valid
<b>P34</b>	0.442	>	0.361	Valid
<b>P35</b>	0.495	>	0.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kuesioner pengetahuan remaja yang diberikan, dapat diinterpretasikan bahwa dari 35 item pertanyaan yang diuji, mayoritas item (30 item atau 85,7%) dinyatakan valid. Item-item valid ini memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,361) pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 28. Rentang nilai  $r$  hitung untuk item-item valid berkisar antara 0,371 hingga 0,672, dengan item P4 menunjukkan korelasi tertinggi (0,672). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pertanyaan dalam kuesioner dapat dianggap mengukur konstruk pengetahuan remaja dengan baik.

Namun, terdapat 5 item (P5, P11, P17, P24, dan P31) yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r$  hitung di bawah  $r$  tabel. Item P31 menunjukkan korelasi terlemah dengan nilai  $r$  hitung 0,176. Meskipun ada beberapa item yang tidak valid, jumlah item valid yang tersisa masih cukup substansial untuk mengukur konstruk pengetahuan remaja.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang dikonstruksi. (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan kuesioner yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan metode Alpha Cronbach, di mana nilai Cronbach's Alpha dihitung untuk setiap item dalam kuesioner. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60, maka kuesioner dianggap reliabel atau konsisten.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Remaja**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.882	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan remaja, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.882 untuk 30 item

pertanyaan. Nilai ini jauh lebih besar dari batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0.60, yang menunjukkan bahwa kuesioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan konsisten dalam mengukur pengetahuan remaja. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.882, dapat disimpulkan bahwa item-item dalam kuesioner ini saling berkorelasi dengan sangat baik dan mampu memberikan hasil yang sangat stabil dan konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda.

#### **H. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

1. Persiapan
  - a. Penentuan masalah penelitian didapatkan melalui fenomena di sekitar.
  - b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti membuat judul penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
  - c. Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk disampaikan ke tempat penelitian yaitu SMP Negeri 2 Kalibawang.
  - d. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian.
  - e. Peneliti melakukan survey awal yang bertujuan untuk mengetahui keseluruhan jumlah populasi siswi kelas delapan yang ada di SMP Negeri 2 Kalibawang pada tanggal 18 Maret 2024.
  - f. Kuesioner pengetahuan menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan uji validitasnya di SMP Negeri 1 Kalibawang.
2. Pelaksanaan
  - a. Peneliti datang ke tempat penelitian yaitu SMP Negeri 2 Kalibawang.
  - b. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan membuat kontrak awal terkait tempat dan waktu pengambilan data dengan pihak sekolah.
  - c. Peneliti datang kembali pada tanggal 12 Juni 2024 untuk melakukan pengambilan data sesuai kesepakatan sebelumnya.
  - d. Peneliti menjelaskan kepada calon responden terkait maksud dan tujuan penelitian.

- e. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai salah satu syarat ketersediaan untuk mengisi lembar soal (kuesioner) dan ketersediaan untuk dilakukan pengecekan kadar hemoglobin.
- f. Peneliti memberikan lembar soal (kuesioner) kepada responden lalu dikumpulkan kembali setelah pengisian jawaban selesai.
- g. Setelah kuesioner terisi, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan semua kuesioner sudah terisi dengan lengkap.
- h. Peneliti melakukan pengecekan kadar hemoglobin kepada responden
- i. Peneliti melakukan pengolahan data.
- j. Peneliti menyusun hasil laporan penelitian.

### **I. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Metode pengolahan data**

Data yang diperoleh dan sudah dikumpulkan lalu dilakukan suatu kegiatan pengolahan data yaitu meliputi editing, coding, entry, cleaning, dan analisis data.

##### **a. Proses Editing**

Editing adalah kegiatan pengecekan kembali isian formulir atau kuesioner.

##### **b. Proses Coding**

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap ini biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nanti bisa lebih mudah dalam pengolahan data.

##### **1) Coding pada tingkat usia**

- a) 1: Usia 13 tahun
- b) 2 : Usia 14 tahun
- c) 3: Usia 15 tahun

##### **2) Coding tingkat pendidikan**

- a) 1 : Pendidikan SD/SLTP
- b) 2 : Pendidikan SLTA/Sederajat
- c) 3 : Diploma/Sarjana

- 3) Coding tingkat pekerjaan
  - a) 1 : Bekerja (PNS, pedagang, wiraswasta, petani, buruh, dll)
  - b) 2 : Tidak bekerja (IRT)
- 4) Coding kebiasaan sarapan pagi
  - a) 1 : Ya
  - b) 2 : Tidak
- 5) Coding kebiasaan konsumsi *junkfood*
  - a) 1 : Jarang
  - b) 2 : Sering
- 6) Coding pernah cek hemoglobin
  - a) 1 : Ya
  - b) 2 : Tidak
- 7) Coding sudah dapat penkes anemia
  - a) 1 : Sudah
  - b) 2 : Belum
- 8) Coding berat badan
  - a) 1 : 30-39 kg
  - b) 2 : 40-49 kg
  - c) 3 : >50 kg
- 9) Coding IMT (Indeks Masa Tubuh)
  - a) 1 : Kurang (<18,5)
  - b) 2 : Normal (18,5-25,0)
  - c) 3 : Gemuk (25,0-27,0)
  - d) 4 : Obesitas (>27,0)
- 10) Coding kategori pengetahuan
  - a) 1 : Baik : 76-200%
  - b) 2 : Cukup : 56-75%
  - c) 3 : Kurang : <56%
- 11) Coding kadar hb
  - a) 1 : Normal ( $\geq 12$  gr/dl)
  - b) 2 : Anemia ringan (11-11,9 gr/dl)

c) 3 : Anemia sedang (8-10,9 gr/dl)

d) 4 : Anemia berat (<8 gr/dl)

c. Scoring

Scoring yaitu melakukan penilaian untuk jawaban dari responden yang bertujuan untuk mengetahui sikap menggunakan *skala guttman*.

Scoring untuk perilaku pengetahuan anemia adalah :

1) *Favorable*

1 = benar

0 = salah

2) *Unfavorable*

1 = salah

0 = benar

d. Data Entry

Data Entry adalah memasukkan data dari hasil jawaban kuesioner sesuai dengan kode yang diberikan.

e. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) adalah mengecek isi data yang ada di luar jawaban kuesioner.

f. Tabulating

Setelah semua data diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan melakukan analisis data secara statistik menggunakan SPSS.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bermanfaat untuk menguraikan karakteristik dari suatu variable (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran dari setiap variable. Rumus univariat yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : Presentase yang dicari

$F$  : Jumlah frekuensi setiap responden

$N$  : Jumlah sampel penelitian

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari korelasi antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dua variabel yaitu pengetahuan anemia dan kejadian anemia. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk menguji hipotesis.

**J. Etika Penelitian**

Penelitian yang mengikutsertakan seseorang harus dilindungi, cara menerapkannya berdasarkan etika penelitian. Etika penelitian ini menggunakan ethical clearance dari Komite Etik Unjaya Nomor :

Skep/194/KEP/VI/2024.

Menurut Notoatmodjo (2018), prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang akan diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Pernyataan *informed consent* peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

## 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.